STRATEGI KOMUNIKASI DINAS SOSIAL PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT MELALUI BALAI REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG CACAT (BRSPC) TERHADAP MOTIVASI PESERTA DIDIK TUNA DAKSA DI CIBABAT – CIMAHI

Oleh,

Mokhamad Albar

41808008



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2012



Latar Belakang Masalah



Motivasi

Strategi Komunikasi

Peserta didik Tuna daksa

Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC)

Organisasi

Komunikasi



Rumusan Masalah



"Sejauhmana Strategi Komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat Melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap motivasi peserta didik tuna daksa"



Identifikasi Masalah

- Sejauhmana **Rencana** Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap motivasi peserta didik tuna daksa di Cibabat-Cimahi.
- Sejauhmana **Kegiatan** Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap motivasi peserta didik tuna daksa di Cibabat-Cimahi.
- Sejauhmana **Media** Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap motivasi peserta didik tuna daksa di Cibabat-Cimahi.
- Sejauhmana **Pesan** Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap motivasi peserta didik tuna daksa di Cibabat-Cimahi.



Identifikasi Masalah

- Sejauhmana strategi komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap **Usaha** peserta didik tuna daksa di Cibabat-Cimahi.
- Sejauhmana strategi komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap **Nilai** peserta didik tuna daksa di Cibabat-Cimahi.
- Sejauhmana strategi komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap **Hasil** peserta didik tuna daksa di Cibabat-Cimahi.
- Sejauhmana **Strategi** komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap **Motivasi** peserta didik tuna daksa di Cibabat-Cimahi.

MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Maksud Dan Tujuan

1. Maksud Penelitian ini adalah untuk menjelaskan sejauhmana strategi komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) terhadap motivasi peserta didik tuna daksa di Cibabat – Cimahi.

MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Maksud Dan Tujuan

1

Untuk mengetahui pertanyaan yang telah disusun secara rinci pada identifikasi masalah. Tujuan penelitian menunjukan apa yang akan dicapai atau apa yang akan terjadi dari fenomena yang di uji. Tujuan penelitian akan digunakan sebagai rujukan dalam merumuskan kesimpulan penelitian

Kerangka Pemikiran

Teoritis

Konseptual

Menurut Onong strategi komunikasi

strategi adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai suatu tujuan tersebut, Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, Melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya

Balai Rehabilitasi

Peserta Didik tuna daksa

Teori Harapan Vroom tentang Motivasi

Usaha

Nilai

Hasil

Kerangka Pemikiran

Teoritis

Konseptual

Strategi komunikasi di bagi menjadi empat pokok penting yaitu rencana, kegiatan, pesan dan media. Penyampaian pesan dalam kegiatan di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) di lingkungan Instansi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat kepada para peserta didiknya akan dapat diterima dengan baik jika penyampaian dari Pimpinan dan anggota Balai kepada peserta didik tersebut juga baik pula. Maka peserta didik akan termotivasi.

Hipotesis

H1 = jika Strategi Komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) bailk maka Motivasi peserta didik tuna daksa di Cibabat – Cimahi baik pula

H0 = jika Strategi komunikasi Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) tidak baik maka Motivasi peserta didik tuna daksa di Cibabat – Cimahi tidak baik pula

DESAIN PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian Kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah Metode Survey , dengan teknik analisis Korelasional

TEKNIK PENGUMPULAN DATA



STUDI PUSTAKA

STUDI LAPANGAN

- Dokumentasi
- *Internet Searching*
- Angket

POPULASI DAN TENIK PENARIKAN SAMPEL

Populasi	Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik tuna daksa Di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) 35 orang.
Teknik Penarikan Sampel	teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah Teknik pengambilan sampel secara “total sampling” (keseluruhan sampel) yakni 35 orang

TEKNIK ANALISA DATA

Uji Validitas

untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh

Uji Reabilitas

untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten

Uji Statistik Peneltian

Uji statistik merupakan perhitungan untuk menduga parameter data sampel yang diambil secara total dari sebuah populasi.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat di jalan cibabat no 331 cimahi.

Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung sejak bulan April 2012 hingga Juli 2012

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Variabel/ Sub Variabel (x)	Variabel/Sub Variabel (y)	Besar korelasi	Besar pengaruh	Signifikan korelasi	Hipotesis diterima
1	Sub Variabel Rencana	Variabel Motivasi	0,512	26 %	Signifikan (0, 002 < 0,01)	H1 diterima jika rencana baik maka motivasi baik pula
2	Sub Variabel Kegiatan	Variabel Motivasi	0,511	26%	Signifikan (0, 002 < 0,01)	H1 diterima jika kegiatan baik maka motivasi baik pula
3	Sub Variabel Media	Variabel Motivasi	0, 553	30%	Signifikan (0, 001 < 0,01)	H1 diterima jika media baik maka motivasi baik pula
4	Sub Variabel Pesan	Variabel Motivasi	0, 691	47%	Signifikan (0, 000 < 0,01)	H1 diterima jika pesan baik maka motivasi baik pula
5	Variabel Strategi Komunikasi	Sub Variabel Usaha	0,471	22%	Signifikan (0,004 < 0,01)	H1 diterima jika strategi komunikasi baik maka usaha baik pula
6	Variabel Strategi Komunikasi	Sub Variabel Nilai	0,638	40%	Signifikan (0,000 < 0,01)	H1 diterima jika strategi komunikasi baik maka usaha baik pula

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Variabel/ Sub Variabel (x)	Variabel/Sub Variabel (y)	Besar korelasi	Besar pengaruh	Signifikan korelasi	Hipotesis diterima
7	Variabel Strategi Komunikasi	Sub Variabel Hasil	0,537	28 %	Signifikan (0, 001 < 0,01)	H1 diterima jika strategi komunikasi baik maka hasil baik pula
8	Variabel Strategi Komunikasi	Variabel Motivasi	0,643	41%	Signifikan (0, 000 < 0,01)	H1 diterima jika strategi komunikasi baik maka motivasi baik pula

KESIMPULAN

Rencana | Pesan

Kegiatan | Media

Strategi Komunikasi

Usaha | Nilai | Hasil

Motivasi Peserta didik Tuna daksa

Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat Melalui Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC)

Terhadap

Cukup berarti, Siginifikan dan Searah

SARAN

- Dinas Sosial dan Balai Rehabilitasi Sosial (BRSPC) memperhatikan kegiatan yang dilakukan peserta didik tuna daksa
- Pelaksana sosial meningkatkan pengawasan dalam kegiatan peserta didik tuna daksa
- Kegiatan di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat (BRSPC) lebih dikreasikan menghindari kejenuhan

DOKUMENTASI















Terima Kasih